

**PENERAPAN MODEL *BAMBOO DANCING*  
DENGAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN  
SUBTEMA INDAHNYA PERSATUAN DAN KESATUAN NEGERIKU  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI SIDOMULYO  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Farida Windarningsih<sup>1</sup>, Suhartono<sup>2</sup>, Rokhmaniyah<sup>3</sup>**

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jln. Kepodang No. 67A Kebumen

e-mail: [farrydazombie@gmail.com](mailto:farrydazombie@gmail.com)

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

**Abstract:** *The Use of Bamboo Dancing Model using Visual Media in improving the Learning of Sub Theme Indahnya Persatuan Dan Kesatuan Negeriku for the Fourth Grade Students of SD Negeri Sidomulyo in the Academic Year of 2016/2017* The objective of this research is to describe the steps, to improve the learning of sub theme indahnya persatuan dan kesatuan negeriku, and to describe problems and solutions on the use of bamboo dancing model using visual media in improving the learning of sub theme indahnya persatuan dan kesatuan negeriku for the fourth grade students. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Sources of data were derived from students, teacher, and observer. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and triangulation of technique. The results of this research show that the use of model bamboo the use of bamboo dancing model using visual media can improve improving the learning of sub theme indahnya persatuan dan kesatuan negeriku for the fourth grade students of SD Negeri Sidomulyo in the academic year of 2016/2017.

**Keywords:** *bamboo dancing*, visual media, persatuan dan kesatuan negeriku

**Abstrak:** Penerapan Model *Bamboo Dancing* dengan Media Visual dalam Peningkatan Pembelajaran Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sidomulyo Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah, meningkatkan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku, mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual pada siswa kelas IV SD. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif dalam tiga siklus dengan sumber data yaitu siswa dan guru kelas IV SD. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *bamboo dancing* dengan visual melalui langkah penjelasan materi, pembentukkan kelompok, diskusi, berbagi informasi dengan pasangan, dan presentasi serta penyimpulan dapat meningkatkan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: *bamboo dancing*, media visual, persatuan dan kesatuan negeriku

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang penting dalam pembangunan peradaban bangsa dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sekolah dasar merupakan jenjang pertama, tempat memperoleh pendidikan dasar yang dijadikan sebagai tempat terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas.

Peran guru dalam pendidikan sangatlah penting karena jika guru tidak ada, maka kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak dapat berjalan dengan lancar. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar bertugas menciptakan situasi yang dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Konsep pemahaman yang tepat sangat diperlukan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru hendaknya dapat menanamkan konsep yang tepat kepada siswa. Namun, dalam kenyataannya pemahaman konsep sulit ditanamkan kepada siswa, terutama dalam pembelajaran Kurikulum 2013. Mulyasa (2013: 42) mengatakan bahwa Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, bertujuan untuk mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sebagai proses. Namun, pada kenyataannya pembelajaran Kurikulum 2013 lebih mengutamakan hasil belajar siswa dibandingkan proses.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri Sidomulyo, secara keseluruhan pembelajaran Kurikulum 2013 yang dilakukan guru sudah baik. Guru sudah

menggunakan model pembelajaran, tetapi masih belum maksimal karena guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah menggunakan media, tetapi masih belum maksimal penerapannya karena guru belum melibatkan siswa ketika menggunakan media dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih didominasi oleh guru melalui ceramah, sehingga hasil belajar siswa pada subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku yang diperoleh siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang nilainya di atas KKM hanya 52% dan 48% siswa lain masih di bawah KKM (62). Berdasarkan paparan di atas, diperlukan adanya model pembelajaran dan media yang dapat meningkatkan pembelajaran Kurikulum 2013 khususnya subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku yaitu dengan menerapkan model *bamboo dancing* dengan media visual.

Model pembelajaran *bamboo dancing* bertujuan membantu siswa agar siswa saling berbagi informasi dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Model *bamboo dancing* yang menyenangkan, mampu melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran, mengemukakan pendapatnya secara terbuka, dan berbagi informasi dengan temannya yang lain.

Selain menggunakan model pembelajaran, peneliti juga menggunakan media visual untuk mendukung pembelajaran. Kusumadewi mengemukakan

“Media visual adalah media yang dalam penggunaannya lebih menekankan pada simbol-simbol nonverbal yaitu berupa gambar” (2011: 18). Melalui media visual, kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan dan semua siswa terlibat aktif dalam menggunakan media yang dikaitkan dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017, (2) apakah model *bamboo dancing* dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017, dan (3) apa kendala dan solusi dalam penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017, (2) meningkatkan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun

ajaran 2016/2017 menggunakan model *bamboo dancing* dengan media visual, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017.

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri Sidomulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dari bulan November 2016 sampai Mei 2017. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan kolaboratif. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan kelas, sedangkan peneliti merancang kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 siswa. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data komulatif. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku dan data komulatif berupa proses pembelajaran menggunakan model *bamboo dancing* dengan media visual. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen. Agar memperoleh data

yang valid, teknik validitas data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan deskriptif kualitatif untuk data kualitatif. Indikator kinerja penelitian ini sebesar 85% yang meliputi aspek: (1) penerapan langkah-langkah model *bamboo dancing* dengan media visual dalam pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku; (2) respon terhadap proses pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku melalui penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual; (3) hasil belajar siswa pada pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku melalui penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual dengan KKM 68.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri atas dua pertemuan, dan setiap pertemuan terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Secara keseluruhan pembelajaran dengan menerapkan model *bamboo dancing* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Sidomulyo dinyatakan telah berhasil dengan sangat baik. Keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan proses pembelajaran terhadap guru dan siswa, serta hasil belajar subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pada setiap siklus sehingga indikator kinerja

penelitian dapat tercapai. KKM yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 68 dengan indikator kinerja penelitian 85%. Peningkatan proses pembelajaran guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Keterangan	
	Guru	Siswa
I	74,89%	74,73%
II	82,35%	82,90%
III	95,25%	94,10%

Berdasarkan Tabel 1. dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan menerapkan model *bamboo dancing* dengan media visual. Pada siklus I guru memperoleh 74,89 % dan siswa 74,73%, pada siklus II pencapaian yang diperoleh guru 82,35% dan siswa 82,90%, dan pada siklus III guru memperoleh 92,25% dan siswa 94,10%.

Data hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah maksimal, guru dapat menerapkan langkah-langkah model *bamboo dancing* dengan media visual dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dapat disimpulkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran menggunakan model *bamboo dancing*, siswa dapat belajar bersama menggunakan media visual, saling bekerja sama dalam diskusi,

saling berkomunikasi dan bertukar pasangan dengan teman dari kelompok lain, dapat menanggapi hasil diskusi dan membuat kesimpulan.

Peningkatan pembelajaran diperoleh dari penilaian proses dan hasil. Penilaian proses diperoleh melalui rubrik penilaian sikap (afektif) dan penilaian keterampilan (psikomotor). Penilaian hasil diperoleh dari hasil evaluasi yang dikerjakan siswa (kognitif). Adapun proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siklus I, II, dan III disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Persentase Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Peningkatan Pembelajaran	
	Proses (%)	Hasil Belajar (%)
I	52,18	52,17
II	79,53	79,55
III	88	92

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa persentase proses belajar siswa pada siklus I yaitu 52,18%, pada siklus II menjadi 79,53%, dan pada siklus III menjadi 88%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 52,17%, pada siklus II menjadi 79,55%, pada siklus III menjadi 92% dan sudah memenuhi target indikator kinerja penelitian, yaitu 85%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa model *bamboo dancing* dengan media visual, dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran subtema indahnya persatuan dan

kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ma'rifah, dkk (2014: 4-5) yang membuktikan bahwa dengan menerapkan model *bamboo dancing*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian Nurhidayat (2015: 147) yang membuktikan bahwa dengan menggunakan media visual, hasil belajar siswa SD pada pembelajaran tematik dapat meningkat.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan langkah-langkah model *bamboo dancing* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017, yaitu: (a) penjelasan materi menggunakan media visual, (b) pembentukan kelompok, (c) diskusi kelompok menggunakan media visual, (d) berbagi informasi dengan pasangan, dan (e) presentasi dan penyimpulan hasil diskusi.

Peningkatan pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku dapat dilihat dari proses belajar siswa pada siklus I yaitu 52,18%, pada siklus II menjadi 79,53%, dan pada siklus III menjadi 88%. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 52,17%, pada siklus II menjadi 79,55%, pada siklus III menjadi 92%, dengan KKM peneliti yaitu 68.

Kendala penerapan model *bamboo dancing* dengan media visual dalam peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran subtema indahnya persatuan dan kesatuan

negeriku pada siswa kelas IV SD Negeri Sidomulyo tahun ajaran 2016/2017, yaitu (1) siswa bingung ketika harus saling bertukar informasi dan saat pergantian pasangan, (2) waktu yang diperlukan siswa untuk bertukar informasi dengan pasangan terlalu lama, (3) siswa tidak berani ketika harus menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain. Solusi dari kendala tersebut yaitu (1) guru membimbing dan mengarahkan siswa pada saat siswa bertukar informasi dan berganti pasangan, (2) guru menjelaskan kepada siswa waktu maksimal untuk bertukar informasi dan memperingatkan siswa, (3) guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menanggapi kelompok presentasi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa sebaiknya memerhatikan penjelasan guru, aktif dalam diskusi dan pembelajaran; (2) bagi guru sebaiknya selalu memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan penguatan kepada siswa, (3) bagi sekolah sebaiknya melengkapi fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran dan fasilitas lain, dan (4) bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar pada pembelajaran subtema indahny persatuan dan kesatuan negeriku pada materi pelajaran yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kusumadewi, E.S. (2011). Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa di SDN Pondok Piang 012 Pagi Jakarta. *Hasil Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2010-2011*, hlm 18-26. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ma'rifah, N., Suropto, & Suyanto, I. (2014). Penggunaan Model Bamboo Dancing dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 4 Kewayuhan Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Kalam Cendikia PGSD Kebumen*, 5 (6): 1-5. Diperoleh 1 Mei 2017, dari <http://download.portal-garuda.org/article.php?article=151850&val=4073&title=PENGGUNAAN%20MODEL%20BAMBOO%20DANCING%20DALAM%20PENINGKATAN%20PEMBELAJARAN%20IPS%20SISWA%20KELAS%20V%20SEKOLAH%20DASAR>.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayat, F. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Tematik (Webbed) dengan Media Visual dalam Peningkatan Pembelajaran Tema Pendidikan di Kelas III SDN 1 Purwogondo Tahun Ajaran 2014/2015. *Hasil Penelitian Universitas Sebelas Maret Tahun 2014-2015*, hlm 147. Digital Library Universitas Sebelas Maret.